

**RINDU DALAM PEMIKIRAN
IMĀM AL-GHAZĀLĪ
STUDI KITAB *IHYĀ' ULŪM AL-DĪN***



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama**

**Disusun oleh :
Misbachul Munir
17105010020**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-990/Un.02/DU/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : RINDU DALAM PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI STUDI KITAB IHYA' ULUM AL-DIN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MISBACHUL MUNIR
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010020
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kena Sidang/Penguji I

Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64a757b9b2f



Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64a60f281527



Penguji III

Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64a6509fcad80



Yogyakarta, 23 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64a7811079ac7

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misbachul Munir

NIM : 17105010020

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Rindu Dalam Pemikiran Imām Al-Ghazālī Studi Kitab *Ihyā' Ulūm Al-Dīn*

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah sebagai mana mestinya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Yang Menyatakan



Misbachul Munir



17105010020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen: Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada

Yth, Dekan Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

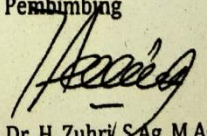
Nama	: Misbachul Munir
NIM	: 17105010020
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi	: Rindu Dalam Pemikiran Imām Al-Ghazālī Studi Kitab <i>Ihyā' Ulūm Al-Dīn</i>

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqisyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2023
Pembimbing


Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
NIP.197007112001121001

MOTTO

Angin Tidak Berhembus Untuk Menggoyangkan Pepohonan, Melainkan

Menguji Kekuatan Akarnya

Sayyidina Ali bin Abi Thallib Karramallahu wajhah



KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah. Puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, islam, dan ihsan. Sehingga kita dapat hidup di dunia yang sementara ini karena belas dan kasihnya. Salawat dan salam senantiasa terhaturkan bagi nabi akhir zaman sang pimpinan para umat, Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan keluarga beliau sekalian. Semoga kita kelak bisa meneladani beliau. Amiin

Skripsi ini adalah buah dari ketertarikan penulis terhadap dunia tasawuf. Ketertarikan ini muncul seiring dengan pemahaman yang datang. Dimulai dari pesantren sampai bangku akademik mempelajari tasawuf dari hari ke hari membuat ketertarikan penulis semakin tinggi, hingga akhirnya penulis memutuskan untuk menjadikan tema tasawuf sebagai tugas akhirnya. Meskipun pemahaman tasawuf dari penulis sendiri sangatlah sedikit dan masih perlu banyak belajar lagi. Judul Rindu Dalam pemikiran Imām al-Ghazālī studi Kitab *Ihyā' Ulūm al-Dīn* juga karena ketertarikan penulis terhadap sastra di samping ketertarikan terhadap tasawuf. skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Satu pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis tidak bisa luput dari adanya hambatan, namun telah mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Melalui kata pengantar ini, penulis dengan segenap kerendahan hati hendak mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang terkait, antara lain:

1. Romo KH Muhammad Khatib Mayshudi berseta keluarga, Gus Ahmad Faiz Abiyoso S.Ars sekeluarga dan dewan pengajar pondok pesantren Fadlun Minallah, teman-teman pengurus dan semua penghuni asrama mahasiswa pondok pesantren Fadlun Minallah.
2. Alm Bapak Asrori Ahmad dan Ibu Siti Dawamah, serta kedua saudaraku mbak Riza yang baik hati yang suka jajan semoga kelak menjadi pribadi yang hemat dan adikku Ataka semoga kelak menjadi penghafal al-Qur'ān dan dapat meneladani isinya.
3. Bapak Prof. Dr. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Hum. dan Bapak Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Terima kasih atas saran dan bantuannya sehingga memudahkan proses pengerjaan skripsi penulis.
6. Bapak Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag. yang menjadi dosen akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi.
7. Bapak Dr. Waryani Fajar Riyanto, S.H.I., M.Ag. yang mengajari saya bagaimana caranya menulis yang baik. Namun mohon maaf karena saya tidak dapat memahami setandar penulisan beliau.
8. Semua Dosen yang telah mengampu mata kuliah penulis mulai dari semester satu hingga akhir,

9. Teman-teman prodi Aqidah dan Filsafat Islam khususnya angkatan 2017.

Khususnya mas Bima Putra yang sering saya tumpangi WIFInya untuk ujian maupun hal lainnya, Adi yang selalu memberi nasehat, Gus Alak yang sering menemani dan meneraktir saya saat mengerjakan skripsi ini. dan teman-teman lainnya.

10. Seluruh teman-teman pemuda-pemudi taruna Abyakta sewon selatan, semoga tambah baik dalam segala hal.

Penulis menyadari, bahwa laporan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis berusaha dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin dalam melakukan penulisan skripsi ini. Namun, sebagai manusia yang masih belajar, penulis tidak luput dari kesalahan dalam menyusun skripsi ini. Demi menyempurnakan skripsi ini, penulis dengan rendah hati akan menerima koreksi, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga para pembaca bisa mengambil manfaat dari skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Juni 2023

Misbachul Munir

ABSTRAK

Skripsi ini mendiskusikan tentang *Syauq* atau dalam terjemahan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *Rindu*. Dalam kajian *Tasawuf*, kaum sufi memberi nama kerinduan dengan ungkapan *Syauq*. Banyak penjelasan mengenai *Syauq*, namun skripsi ini berfokus pada *Syauq* perspektif Imām al-Ghazālī dalam kitab *Ihyā' Ulūm al-Dīn* serta penjelasan *Syauq* dalam konteks tasawuf, kemudian mencari perbedaan dan persamaan mengenai *Syauq* dari Imām al-Ghazālī dari para kaum sufi seperti Rābi'ah al-Adawiyah, Imām Al-Qusyairī kusyairi, Abū Nashr al-Sarrāj dan Ibnu Qayyim al-Jauziyah. Pendapat kaum sufi ini ditulis singkat dalam skripsi ini yakni hanya meliputi pendapat mereka mengenai rindu.

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi-interpretasi. Metode memberikan gambaran data yang ada serta memberi interpretasi. Pengumpulan sumber data pada skripsi ini menggunakan metode pustaka (*library research*). dengan mengumpulkan dari teks baik buku dan jurnal terpercaya. Skripsi ini memberikan gambaran dan analisis dengan menggunakan analisis pandangan Imām al-Ghazālī mengenai rindu. Pembahasan tentang rindu ini menggunakan perspektif Imām al-Ghazālī. Imām al-Ghazālī sendiri memasukan pembahasan mengenai *Syauq* kedalam bab sama dengan pembahasan mengenai *Mahabbah*.

Temuan dari kajian ini yang bersumber dari data-data tersebut ditemukan bahwa kebanyakan dari ahli *tasawuf* memasukan kajian tentang *Syauq* ke dalam *maqamat-maqamat* atau tingkatan-tingkatan rohani seseorang kedalam *Maqamat* yang sama dengan Imām al-Ghazālī, namun Imām al-Ghazālī dalam *Ihyā' Ulūm al-Dīn* menjelaskan mengenai *Syauq* dan *Mahabbah* dalam bab yang sama. Dalam segi bahasa pengertian *Syauq* dari Imām al-Ghazālī tidaklah berbeda dari kaum sufi lainnya namun dari segi istilah *Syauq* Imām al-Ghazālī lebih menjelaskan secara mendalam. *Syauq* adalah bagian yang penting dari *Ma'rifat* dan menjadi bagian penting seorang yang *'Arif* untuk dapat bertemu dengan pencipta. Skripsi ini menjelaskan *Syauq* melalui pandangan Imām al-Ghazālī dengan pembahasan yang urut dari pengertian sampai kesimpulan.

kata kunci: *Syauq*, Tasawuf, al-Ghazālī

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II BIOGRAFI IMĀM AL-GHAZĀLĪ DAN KITAB IHYA'	11
a. Biografi Imām al-Ghazālī	11
b. Keilmuan Imām al-Ghazālī	16
c. Penjelasan mengenai kitab Ihyā' Ulūm al-Dīn	19
d. Teori Tasawuf Imām al-Ghazālī	30
BAB III SYAUQ MENURUT KAUM SUFI.....	45

A. Pengertian Syauq.....	45
B. Konsep Syauq Menurut Para Ulama Sufi	47
a. Konsep Syauq Rābi’ah al-Adawiyah.....	47
b. Konsep Syauq Imām al-Qusyairī al-Naisabury	49
c. Konsep Syauq Abū Nashr Al-Sarrāj Dalam Kitab Al-Luma’	51
d. Konsep Syauq Ibnu Qayyim al-Jauzīyah	54
BAB IV KONSEP SYAUQ IMĀM AL-GHAZĀLĪ	60
A. Konsep Syauq	60
B. Dalil Mengenai Rindu	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Syauq dalam kajian Tasawuf sering diidentikkan dengan istilah *hubb* yang sering diartikan sebagai “cinta”. Salah satu teori cinta *Ilāhi* atau *Mahabbah* yang sangat terkenal dalam kajian sufi adalah teori *Mahabbah* dari Rābi’ah al-Adawiyah. Imām al-Ghazālī sebagai ulama sufi juga memiliki teori sendiri tentang *Mahabbah*, namun disisi lain *Mahabbah* Imām al-Ghazālī juga memiliki teori tentang *Syauq* yang dimaknai dengan kata “rindu” yang jarang dikaji atau diteliti sehingga peneliti merasa pembahasan tentang *Syauq* ini perlu diteliti.

Teori *Mahabbah* Imām al-Ghazālī terdapat dalam kitabnya berjudul *Kimiyāt al-sa’ādah* yang mengatakan bahwa cinta sesuai dengan kecendrungan manusia karena manusia cenderung mendatangkan kenikmatan pada dirinya sendiri, dan kenikmatan tersebut hanya bisa ditangkap oleh Panca indra saja.¹ Hal tersebut berbeda dengan teori *Syauq* Imām al-Ghazālī sendiri karena konsep *Syauq* akan berpuncak ke teori *Ma’rifat* yang bersifat *Ilahiyah* tidak lagi kepada hal yang bersifat Panca indra.

Kitab suci al-Qur’ān juga terdapat penjelasan mengenai rindu meskipun dengan kalimat implisit yakni pada surah Thāhā ayat 84:

وَعَجِلْتُ إِلَيْكَ رَبِّ لِتَرْضَى

¹Al-Ghazālī., Metode Menggapai Kebahagiaan “Kitab Kimia Kebahagiaan” Terj Haidar Bagir, “*The Alchmeny Of Happiness*”, cet 1., (Bandung: Mizan, 2014) hlm. 152.

yang artinya, “Dan aku bersegera kepada-Mu, ya Tuhanku agar Engkau *Ridha* kepadaku.” Menurut ‘Alī al-Daqaqq bahwa makna ayat tersebut adalah aku rindu kepada-Mu di mana kata rindu ditutupi dengan kata *Ridha*.²

Pada kitab *Risālat al-Qusyairīyāh* dijelaskan bahwa *Syauq* adalah guncangan hati untuk menemui yang dicintai. Kerinduan tergabung dalam cinta.³ Sedangkan dalam kosa kata bahasa Arab *al-Syauq* (الشَّوْق) yang ada dalam karya Abdul Qasim Abddul Karīm Hawazin al-Qusyairī al-Naisaburī yaitu *Risālat al-Qusyairīyāh* yang berarti sebuah rasa keinginan untuk berjumpa dengan perkara yang dicintai. Dalam kamus *al-Munjid fī al-Lughat*, *al-Syauq* (الشَّوْق) adalah suatu keinginan untuk bertemu kekasih.⁴

Imām al-Ghazālī menjelaskan rindu dalam karyanya yakni *al-Ihyā’ Ulūm al-Dīn*. Imām al-Ghazālī menggunakan kalimat *al-Syauq* untuk menjelaskan tentang rindu, *Syauq* dalam kitab *Ihyā’ Ulūm al-Dīn* adalah bagian yang selaras dengan *Mahabbah* yang sebagai keinginan untuk berjumpa dengan *Mahbbub* atau kekasih dan sebagai sesuatu yang wajib ada pada diri orang yang *Ma’rifat*.⁵ Dari pemaparan di atas, Imām al-Ghazālī memiliki teori *Syauq* yang menjelaskan tentang rindu yang memiliki perbedaan dan kesamaan diantara para kaum sufi. Penulis akan menjelaskan mengenai persamaan maupun perbedaan pendapat mengenai *Syauq* dari pendapat Imām al-Ghazālī dan para kaum sufi lainnya. Selain menjelaskan mengenai perbedaan dan

² al-Qusyairī, *Risālah al-Qusyairīyāh*, (Jakarta: Pustaka Aimani, 2007). hal. 493.

³ al-Qusyairī, *Risālah al-Qusyairīyāh*, (Jakarta: Pustaka Aimani, 2007). hal. 492.

⁴ Lois Ma’luf dan Bernard al-Yassu, *al-Munjid fī al-Lughoh*, (Beirut: Maktabah al-Istiqlomah), 1997, hal. 408.

⁵ al-Ghazālī, *Ihyā’ Ulūm al-Dīn*, Juz VIII, (Jedah: Darul Minhaj, 2011). Hal 457.

persamaan pendapat, penulis juga menjelaskan tentang korelasi *Syauq* dengan tasawuf. Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian ini penulis beri judul “*Rindu Dalam pemikiran Imām al-Ghazālī studi Kitab Ihyā’ Ulūm al-Dīn*”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud rindu dalam kajian tasawuf?
2. Bagaimana konsep rindu dalam perspektif Imām al-Ghazālī?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep rindu dalam kajian tasawuf.
2. Untuk mengetahui konsep rindu dalam pemikiran tasawufnya Imām al-Ghazālī.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan, terutama dalam bidang tasawuf, khususnya dalam kajian tokoh Imam al-Ghazālī. Beberapa poin kajian akademik yang terperinci dalam penelitian ini mencakup:

1. Memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep rindu dalam pemikiran Imam al-Ghazālī.
2. Menghasilkan sebuah penelitian komprehensif dalam kajian tasawuf yang dapat menambah khazanah keilmuan tasawuf, terutama bagi peneliti dan para akademisi yang tertarik atau fokus pada disiplin ini.

3. Mendorong adanya kritik dan analisis lebih mendalam terhadap penelitian ini bagi mereka yang berfokus pada kajian tasawuf.
4. Memperkuat teori-teori yang telah ada melalui hasil penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian yang terdahulu dan karya tulis yang sudah ada yang berkaitan dengan konsep *Syauq* penulis menemukan beberapa karya tulis yang menyinggung tentang pembahasan *Syauq*.

Pertama, skripsi dari Hartati yang berjudul *Mahabbah Perspektif Al-Ghazālī dan Rābi'ah al-Adawiyah*.⁶ dari Universitas Islam Gunung Jati Bandung Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin. Skripsi ini menjelaskan tentang *Mahabbah* Imām al-Ghazālī yang horizontal dan *Mahabbah Rābi'ah al-Adawiyah* yang vertikal. Penelitian tersebut juga membahas tentang kultur sosial dari para tokoh, serta menjelaskan mengenai pengaruh pemikiran dari kedua tokoh. Penelitian dari Hartati ini juga menjelaskan tentang *Mahabbah* dari kedua tokoh tersebut yang dijadikan terapi.

Namun inti dari pembahasan ini berbeda dari penulisan skripsi penulis, karena dalam penulisan karya skripsi penulis menjelaskan tentang hubungan vertikal dari Imām al-Ghazālī dan menjelaskan inti dari beberapa karya Imām al-Ghazālī yang membahas tentang hal serupa di mana isinya tentang kisah-kisah orang-orang yang *Mukhasyaf* di dalam karya Imām al-Ghazālī.

⁶ Haryari, “*Mahabbah Perspektif Al-Ghazālī dan Rābi'ah Al-Adawiyah: Studi Komparasi*”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati, Bandung, 2018, hlm. 3.

Kedua, skripsi karya Arjun Abdullah mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin yang berjudul *Cinta perspektif Imām al-Ghazālī*.⁷ Skripsi ini menjelaskan tentang cinta perspektif Imām al-Ghazālī dari beberapa aspek yakni dari perspektif Aqidah, Filsafat, Psikologi, dan Tasawuf. Pembahasan dalam skripsi karya Arjun Abdullah ini menjelaskan konteks *Mahabbah* Imām al-Ghazālī hanya membawakan pengertian, hakikat, dan sebab dari *Mahabbah* tersebut saja tidak ada aspek lain yang dibawakan. Dan di dalam skripsi ini tidak terlalu fokus pada aspek *Mahabbah* batin melainkan aspek lahiriyah yang lebih banyak disampaikan. Berbeda dengan karya penulis yang akan berfokus pada aspek *Batiniah*.

Ketiga, adalah jurnal dari Muhammad Amri yang Berjudul *Perspektif Kaum Sufi Tentang Cinta Tuhan* dari jurnal al-Hikma.⁸ Yang membahas tentang pandangan umum dari para sufi tentang cinta kepada Tuhan. Dalam jurnal ini juga membahas tentang cinta kepada Tuhan dan manusia serta cara menuju Tuhan dengan kreativitas para Ulama.

Jurnal ini Muhammad Amiri membahas banyak sekali Ulama serta pendapat mereka tentang cinta serta sedikit kutipan-kutipan dari karya mereka tentang hal tersebut dan tak lupa dengan menambahkan beberapa syair dari para Ulama. Dalam skripsi penulis membahas tentang rindu berdasarkan perspektif beberapa Ulama, untuk itu jurnal ini relevan sebagai sumber rujukan.

⁷ Arjun Abdullah, “Mahabbah Perspektif Imām al-Ghazālī”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati, Bandung, 2018. hlm 3.

⁸ Amri Muhammad. Perspektif Para Ulama Tentang Cinta Tuhan, *al-Hikmah*, XIV, Januari 2013. hlm. 147.

Keempat, skripsi dari Anisa Rahmawati mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, tahun 2022 yang berjudul *Makna Cinta, Rindu dan Ridho Perspektif Imām al-Ghazālī Dalam Kitab Ihyā' Ulūm al-Dīn*. Skripsi ini membahas mengenai *Mahabbah*, *Syauq* dan *Ridho* serta hubungan dari ketiganya. Perbedaan dengan skripsi dari Anisa Rahmawati dengan skripsi ini adalah pada fokus pembahasannya. Skripsi ini hanya fokus terhadap rindu atau Syauq. Sedangkan skripsi dari Anisa Rahmawati berfokus pada tiga aspek pembasan yakni *Mahabbah*, *Syauq* dan *Ridho* dan hubungan dari keriganya. Dan persamaanya adalah penggunaan metode penelitian, metode pengumpulan data, dan menggunakan perspektif yang sama yakni perspektif Imām al-Ghazālī dalam kitab *Ihyā' Ulūm al-Dīn*.⁹

Kelima, dari artikel jurnal *al-Asas* yang berjudul *Maqamat, Ahwal*, dan konsep *Mahabbah Ilahiyah Rābi'ah al-Adawiyah* (suatu kajian Tasawuf) dari Mubassyrirah Muhammad Bakry yang menjelaskan bagaimana seseorang mendapat kenikmatan spiritual. Dijelaskan dalam jurnal ini seseorang dapat mendapatkan kenikmatan spiritual melalui *Maqamat Tasawuf* yang salah satunya adalah *Maqamat Syauq*.¹⁰

Keenam, dari artikel jurnal dari Adi Fadli yang berjudul *Belajar Cinta Plus dari Rābi'ah al-Adawiyah*.¹¹ Jurnal ini menjelaskan tentang elemen-

⁹ Anisa Rahmawati. "Makna Cinta, Rindu Dan Ridho Perspektif Imām al-Ghazālī dalam kitab *Ihyā' Ulūm al-Dīn*", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin, adab dan dakwah, UIN fatmawati sukarno Bengkulu, 2022, hlm 3.

¹⁰ Mubassyrirah Muhammad. *Maqamat, Ahwal, dan konsep Mahabbah Ilahiyah Rābi'ah al-Adawiyah* (suatu kajian Tasawuf), *al-Asas*, Vol. I, No. 2, Oktober 2018. hlm 76.

¹¹ Adi Fadli. *Belajar Cinta Plus dari Rābi'ah al-Adawiyah*, *El-Hikamn* Vol IV, No. 1, Juni 2011. hlm 138.

elemen yang penting dalam *Mahabbah*. Salah satu elemen yang penting dari elemen ini adalah elemen *Syauq* yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi ini.

Ketujuh, dari artikel jurnal dari Fadli Yani Ainusyamsi yang berjudul *Internalisasi Nilai-Nilai Sufistik Melalui Musikalisasi Qoshidah Burdah*.¹² Jurnal ini menjelaskan tentang nilai-nilai Sufistik dan salah satu nilai sufistik dalam *Qashidah Burnah* ini adalah *Syauq* yang terdapat pada bait satu sampai tiga.

Berdasarkan tinjauan penelitian di atas peneliti belum menemukan pembahasan yang fokus terhadap teori *Syauq*. Banyak dari penelitian di atas menjadikan teori tentang *Syauq* bagian dalam teori *Mahabbah* dan belum ada penelitian yang fokus terhadap teori *Syauq*.

F. Kerangka Teori

Pemikiran Tasawuf Imām al-Ghazālī untuk menjadi seorang sufi hendaknya melalui beberapa tahapan atau *Maqamat* yakni *Taubat*, *Sabar*, kefakiran, *Zuhud*, *Tawakal*, dan yang terakhir *Ma'rifat*. Pada *Makamat* terakhir yakni *Ma'rifat* inilah timbul *Mahabbah* dari seorang sufi.¹³

Esensi dari *Ma'rifat* adalah *Taqarrub* yang secara Etimologi *Ma'rifat* berarti tidak ada rasa keraguan sedikitpun kepada Allah SWT. Menurut Imām al-Ghazālī sendiri sarana *Ma'rifat* adalah *Kalbu* yang diartikan oleh Imām al-Ghazālī sebagai percikan rohani kepada Tuhan yang merupakan hakikat

¹² Fadli Yani. *Internalisasi Nilai-Nilai Sufistik Melalui Musikalisasi Qoshidah Burdah*. Educationist. Vol. III No. 1 Januari 2009. hlm 50.

¹³ Ahmad Zaini. *Pemikiran Tasawuf Imām al-Ghazālī*. Esoterik, 2, 2016, hal. 156.

realitas manusia Imām al-Ghazālī juga berpendapat bahwa *Kalbu* adalah cermin sementara ilmu adalah pantulan dari gambar realitas yang terdapat di dalam *Kalbu*.¹⁴

Pokok pembahasan Tasawuf yang lahir dari *Maqamat* seperti yang di atas, yakni *Tawhīd*, *Makhafāh* (ketakutan), *Ma'rifat*, dan *Mahabbah*. Pada pembahasan *Mahabbah* Imām al-Ghazālī juga sering menggunakan istilah *Syauq* yang sering diartikan sebagai “rindu”.¹⁵

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah metode deskripsi-interpretasi. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada dan memberikan interpretasi. Dalam konteks penelitian ini, metode tersebut akan digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai pandangan Imam al-Ghazālī tentang *Syauq*.

Penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder yang mencakup pembahasan tentang *Syauq* ada empat data primer yang digunakan dalam penelitian tentang konsep *Syauq* menurut Imām al-Ghazālī yaitu dengan kitab *Ihyā' Ulūm al-Dīn*. Adapun data-data sekunder peneliti akan ambil dari berbagai kajian tentang *Syauq* dalam berbagai tulisan jurnal bereputasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kerangka pustaka (*library research*). Kemudian data dikelompokkan menurut klasifikasinya, apakah primer, sekunder, atau tersier, sehingga data yang

¹⁴Ahmad Zaini. *Pemikiran Tasawuf Imām al-Ghazālī. Esoterik*, 2,2016, hal. 157.

¹⁵Moqsith Ghazali. *Corak Tasawuf Al-Ghazālī dan Relevansinya dalam Konteks Sekarang*.At-Tharir, 13, Mei 2013, hal. 70.

terkumpul dapat dibaca dan disusun secara sistematis. Selanjutnya data yang terkumpul diolah melalui teknik analisis dengan menghubungkan deskripsi data yang diperoleh, baik data objek material maupun objek formal, untuk dilakukan analisis hubungan keduanya dengan pendekatan tasawuf.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini dibagi ke menjadi lima bab yang mencakup beberapa sub-bab. Berikut adalah sistematika pembahasan setiap babnya: *Bab pertama*, pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah yang Membahas konteks dan alasan pentingnya penelitian ini, pertanyaan penelitian yang Merumuskan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab dalam penelitian ini, Tujuan penelitian dan manfaat penelitian Mengungkapkan tujuan utama penelitian dan manfaatnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan. kajian pustaka Menyajikan tinjauan literatur terkait dengan penelitian ini untuk mendukung kerangka teoritis metode penelitian Metode Penelitian: Menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data. sistematika pembahasan Sistematika Pembahasan: Merinci struktur penulisan setiap bab yang akan dijelaskan dalam penelitian ini.

Selain itu, bab-bab berikutnya akan membahas topik-topik yang lebih spesifik sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. *Bab kedua*, menjelaskan mengenai biografi Imām al-Ghazālī dan kitab *Ihyā' Ulūm al-Dīn*. *Bab ketiga*, menjelaskan mengenai rindu dalam pandangan kaum sufi . *Bab keempat*, menjelaskan tentang analisis terhadap

rindu dalam perspektif Imām al-Ghazālī yang terdapat dalam kitab *Ihyā' Ulūm al-Dīn*. Bab lima, Penutup penelitian ini berisi simpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan akan merangkum temuan utama dari penelitian dan menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Selanjutnya, saran akan diberikan berdasarkan temuan penelitian untuk memberikan rekomendasi dan arahan bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang disampaikan, dapat ditarik kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini. ada dua pertanyaan pokok pada bagian rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini, yakni mengenai *Syauq* dalam kajian tasawuf dan mengenai *Syauq* perspektif Imām al-Ghazālī serta hubungannya dengan tasawuf yang ada dalam kitab *Ihyā' Ulūm al-Dīn*. Kesimpulan pertama adalah mengenai *Syauq* perspektif tasawuf secara umum dalam. Pada pembahasan ini penulis menggunakan empat tokoh tasawuf yakni, Rābi'ah al-Adawiyah, Imām al-Qusyairī al-Naisabury, Abū Nashr al-Sarrāj, dan Ibnu Qayyim al-Jauziyah.

Tidak ada perbedaan yang mencolok pada keempat ulama sufi tersebut mengenai *Syauq*. Perbedaan pertama adalah mengenai pendapat mereka. Imām al-Qusyairī al-Naisabury dan Abū Nashr al-Sarrāj banyak mengikuti pendapat ulama lain dalam pembahasannya sedangkan Rābi'ah al-Adawiyah dan Ibnu Qayyim al-Jauziyah lebih banyak menggunakan pendapat sendiri. Perbedaan kedua, pendapat Ibnu Qayyim al-Jauziyah lebih lengkap dibandingkan dengan pendapat lainnya karena beliau menjelaskan *Syauq* secara bahasa dan perbedaan pendapat mengenai *Syauq* serta memberi pendapat berdasarkan perbedaan pendapat dalam kitabnya. Persamaan pendapat para kaum sufi dan Imām al-Ghazālī juga tidak begitu banyak. Persamaanya ada pada puncak dari *Syauq*

yakni keinginan untuk berjumpa dengan Allah SWT, kemudian keinginannya untuk meninggalkan dunia dan hal-hal yang bersifat duniawi. Persamaan yang terakhir ada pada penulisan, dari sumber yang saya temukan Imam al-Ghazālī dan para kaum sufi menggunakan dalil Hadis dan al-Qur'an dalam penjelasan mereka mengenai *Syauq*.

Kesimpulan kedua, adalah mengenai pendapat Imam al-Ghazālī mengenai *Syauq*. Pendapat Imam al-Ghazālī mengenai *Syauq* sangat jelas beliau memberikan contoh dan gambaran mengenai *Syauq* serta menjelaskan dasar dalil-dalil yang berupa dalil al-Qur'an, Hadis, dan Atsar sahabat. *Syauq* isendiri dalam kajian tasawuf Imam al-Ghazālī. dalam kitab *Ihyā' Ulūm al-Dīn* dijelaskan bahwa *Syauq* merupakan keharusan bagi orang-orang yang ma'rifat karena orang-orang yang *Ma'rifat* merindukan untuk *Musyahadah* atau berjumpa dengan Allah SWT.

B. Saran

Penjelasan mengenai *Syauq* ini memang sulit untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari namun saya tidak berhenti berharap untuk memperbaiki diri dan mengamalkan *Syauq* ini. Karya tulis ini sudah selesai namun saya sebagai manusia khususnya sebagai pembelajar masih merasa karya ini bisa disempurnakan lebih lagi. Kajian tasawuf bukanlah kajian yang sempit melainkan kajian yang luas sehingga pasti mungkin ada pengembangan dalam karya ini. Kajian mengenai kerinduan juga bisa diinterpretasikan menggunakan banyak metode selain tasawuf namun juga bisa dikaji melalui filsafat, psikologis, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

A.Saefuddin, *Percikan Pemikiran Imām al-Ghazālī*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Abdullah, Arjun. “Mahabah Perspektif Imām Al-Ghazālī.”, *Skripsi*, Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati. 2018.

Abu Al-Wafa’ al-Ghanimi al-Taftazami, *Sufi dari Zaman ke Zaman*, Bandung: Pustaka, 1979

Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Achmad Faizur Rosyad, *Mengenal Alam Suci Menapak Jejak al-Ghazālī*, Yogyakarta: KUTUB, 2004.

Ahmad Syadani, *Filsafat Umum*, (Bandung. Pustaka Setia, 1997

al-Ghazālī, *Ihyā’ Ulūm al-Dīn*, Juz VII, Jedah: Darul Minhaj, 2011

....., *Ihyā’ Ulūm al-Dīn*, Juz VIII, Jedah: Darul Minhaj, 2011

..... *Metode Mengapai Kebahagiaan “Kitab Kimia Kebahagiaan”* ,cet 1., Bandung: Mizan.

Ali al-Jumbulati dan Abdul Fatah at-Tuwaanisi, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Ali Muhammad Al-Shallabi, Biografi Imām al-Ghazālī dan Syekh Abdul Qadir Jailani, Jakarta. Bairut Publishing 2017

Al-Qusyairi. *Risālah al-Qusyairīyāh*. Jakarta: Pustaka Amani. 2007.

Anam, Khoirul.”Pemikiran Jalāluddīn Rūmī Tentang Tasawuf”, *Refleksi*, II, Juli. 2013.

Anisa Rahmawati. “Makna Cinta, Rindu Dan Ridho Perspektif Imām al-Ghazālī dalam kitab *Ihyā’ Ulūm al-Dīn*”, *Skripsi*, Bengkulu: Fakultas Ushuluddin, adab dan dakwah, UIN fatmawati sukarno, 2022.

Fadli. Adi *Belajar Cinta Plus dari Rābi’ah al-Adawiyah*, Lombok Barat: El-Hikam IV. 2011.

Ghazali, Moqsith. "Corak Tasawuf Al-Ghazālī dan Relevansinya dalam Konteks Sekarang", dalam . *Al-Tharir*, 13, Mei. 2013.

Haryari. "Mahabbah Perspektif al-Ghazālī dan Rābi'ah al Adawiyah: Studi Komparasi", *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati. 2018.

Hasyimiyah Nasution, *Filsafat Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Hermawan, A. Heris dan Yaya Sunarya, *Filsafat*, Bandung: CV Insan Mandiri, 2011

M. yusron Asmuni, *Pertumbuhan dan Perkembangan Berfikir dalam Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1994

Ma'luf, Lois dan Bernard al-Yassu. *al-Munjid fī al-Lughoh*. Beirut: Maktabah al-Istiqomah. 1997.

Muhammad, Amri. "Perspektif Para Ulama Tentang Cinta Tuhan", *al-hikmah*, XIV, 2013.

Muhammad. Mubassyrarah *Maqamat, Ahwal*, dan konsep *Mahabbah Ilahiyah*

Rābi'ah al-Adawiyah (suatu kajian Tasawuf), Palopo: *al-Asas*. I 2018.

Ramayulis dan Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam di Dunia Islam dan Indonesia*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.

Sirajuddin, *Filsafat Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007

Syafi'i, Kuswaidi. *Tafaqur Di Ujung Cinta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.

Syukur, Amin. *Menggugat Tasawuf*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.

Yani. Fadli *Internalisasi Nilai-Nilai Sufistik Melalui Musikalisasi Qoshidah Burdah*. Bandung: Educationist, III 2009.

Yunasril Ali, *Perkembangan Pemikiran Falsafi dalam Islam*, Jakarta. Bumi Aksara, 1991

Yusuf al-Nassy dan Ali al-Farm, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Houve, 1993

Zaini, Ahmad. *Pemikiran Tasawuf Imām al-Ghazālī*. Kudus: Esoterik, 2. 2016.

Zaprulkhan, Ilmu Tasawus: sebuah kaji tematik, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016

